

**KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP ARWAH DI DESA
PINAMULA BARUKECAMATAN MOMUNU DALAM
TINJAUAN PENDIDIKAN ISLAM**

***COMMUNITY TRUST ON THE ARCHIPELAGO IN PINAMULA
BARUKECAMATAN MOMUNU VILLAGE
ISLAMIC EDUCATION REVIEW***

¹Asni, ²Andi Mega Surya, ³Muh. Rizal Masdul

^{1,2,3}*Bagian Tarbiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu*

(Email : asnique123@gmail.com)

(Email : amega.surya90@gmail.com)

(Email : masdul01rizal@gmail.com)

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang kepercayaan masyarakat terhadap arwah, tahlilan, kepercayaan magis dalam tinjauan pendidikan Islam. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kepercayaan masyarakat serta untuk mengetahui tinjauan pendidikan Islam terhadap arwah di Desa Pinamula Kecamatan Momunu. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kependidikan karena sesuai dengan konteks permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif melalui: reduksi data, penyajian data dan pertivikasi data (penarikan kesimpulan). Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Dengan demikian hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :1.Kepercayaan mempunyai pengaruh pada diri masyarakat yang sangat mendalam terhadap arwah, Tahlilan dan kepercayaan magis karena mereka akan mempertanggung jawabkan kepercayaan yang selama ini melekat pada masyarakat karena tidak memiliki pengetahuan yang mendasar dari Al-Qur'an dan Hadits sehingga menganggap hal demikian adalah wajar dalam kehidupan bermasyarakat dan beragama serta minimnya pengetahuan agama 2. Adapun tinjauan pendidikan islam terhadap arwah, tahlilan dan kepercayaan magis memanfaatkan akal pikiran yang diberikan Allah untuk mempelajari dan memahami syariat islam serta meninggalkan amalan-amalan yang tidak sesuai dengan syariat islam, karena tidak ada satu ayatpun dalam Al-Qur'an, ataupun sepotong hadits sah yang mengajarkan kepercayaan terhadap arwah, Tahlilan, kepercayaan magis yang memilki kekuatan dalam membantu kehidupan manusia untuk segala urusan dunia dan kebaikan akhirat yang bisa mendapat balasan pahala dan mempermudah menghadap Allah SWT.

Kata Kunci :Kepercayaan, Terhadap Arwah, Pendidikan Islam

ABSTRACT

This thesis discusses public trust in spirits, tahlilan, magical beliefs in Islamic education reviews. The purpose of this study is to find out public trust and to find out reviews of Islamic education on spirits in Pinamula Village, Momunu District. This study uses the educational approach because it fits the context of the research problem. The technique of collecting data through interviews, observation, and documentation. Analysis of the data used is qualitative analysis through: data education, data presentation and data verification (conclusion drawing). The validity of the data in this study was determined using credibility

criteria (degrees of trust). Thus the results of this study can be concluded that: 1. Trust has a very deep influence on the community towards spirits, Tahlilan and magical beliefs because they will account for the beliefs that have been inherent in society because they do not have the basic knowledge of the Qur'an ' and Hadith so that they consider this to be natural in social and religious life and the lack of religious knowledge 2. The Islamic education review of spirits, tahlilan and magical beliefs utilizes the mind given by Allah to learn and understand Islamic law and leave practices that are not in accordance with Islamic Shari'a, because there is no single verse in the Qur'an, or a piece of legitimate hadith that teaches trust in spirits, Tahlilan, magical beliefs that have the power to help human life for all world affairs and the goodness of the Hereafter that can get reinforcements san reward and facilitate facing Allah SWT.

Keywords: *Trust, against spirits, islamic education*

PENDAHULUAN

Dalam sejarah pertumbuhan hukum islam menunjukkan bahwa pengaruh adat sosio kultural suatu masyarakat terhadap pembentukan hukum Islam sangat kuat. Hal ini terlihat pada hasil ijtihad para imam mazhab, seperti imam Malik banyak dipengaruhi adat masyarakat kota Madinah Imam Syafi'i banyak dipengaruhi adat masyarakat Mesir pada qaul jadidnya dan masyarakat Baghdad pada qaul qdimnya.

Pengaruh adat kepercayaan dalam kehidupan masyarakat adalah suatu hal yang perlu dirisaukan bagi ummat manusia di mana masyarakat masih memiliki kepercayaan yang tidak mendasar dalam hukum syariat islam, sebab hukum adalah adat pada prinsipnya mengandung proses dinamik penolakan bagi yang buruk dan menerima yang baik. Sesuai dengan hukum agama yang berlaku. Persoalan menjadi serius manakala pertumbuhan kepercayaan ataupun suatu kebiasaan masyarakat secara absolut bertentangan dengan noktah-noktah hukum dalam agama.

Ritual-ritual yang dibuat atau dipakai orang –orang masyarakat sukun pedalaman islam yang masih disesuaikan dengan tradisi orang-orang terdahulu, yaitu seperti adat mitoni (memperingati 7 bulan kehamilan) memperingati orang mati dengan ritual doa seminggu 40 hari, adat selamatan masih banyak adat-adat kebiasaan islam lain yang dihubungkan dengan tradisi orang-orang terdahulu.

Kepercayaan terhadap makhluk jahat tidak saja ada pada agama Islam, tetapi juga ada dalam agama Hindu maupun kepercayaan primitif. Dalam Islam makhluk jahat itu disebut syaitan dan pemimpin setan disebut iblis, ada juga jin yang termasuk dengan golongan jahat, tetapi ada yang dapat dimanfaatkan untuk membantu manusia.

Oleh karena itu, penulis menaggap menarik untuk meneliti hal ini dengan mengangkat judul “ Kepercayaan Masyarakat Terhadap Arwah di Desa Pinamula Kecamatan

Momunu Dalam Tinjauan Pendidikan Islam” agar dapat mengetahui kepercayaan masyarakat desa Momunu terhadap arwah serta bagaimana ritual tersebut menurut pandangan Islam. Dengan rumusan masalah bagaimana Kepercayaan Masyarakat Terhadap Arwah di Desa Pinamula Baru Kecamatan Momunu? Dan bagaimana tinjauan pendidikan Islam terhadap Kepercayaan Masyarakat Terhadap Arwah di Desa Pinamula Baru Kecamatan Momunu?

METODE PENELITIAN

Penelitian lapangan ini termasuk kategori jenis deskriptif yakni jenis penelitian yang hanya menggambarkan, meringkas berbagai kondisi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena sasaran atau obyek penelitian dibatasi sehingga data-data yang diambil dapat digali sebanyak mungkin dan tetap berupaya menghindari terjadinya pelebaran obyek penelitian. Penelitian ini dilakukan langsung di lapangan dan bertolak dari cara berfikir induktif, kemudian berfikir secara deduktif. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara, kuisisioner dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh dalam menganalisis data terdiri dari langkah persiapan, tabulasi data, dan penerapan data sesuai pendekatan penelitian. Dari teknik analisis data diatas penulis berusaha mengungkapkan secara deskriptif persoalan-persoalan yang berkaitan budaya masyarakat Kecamatan Dakopemeane Kabupaten Buol.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kepercayaan Masyarakat Terhadap Arwah di Desa Pinamula Kecamatan Momunu

Desa Pinamula kecamatan Momunu kabupaten Buol di kenal dengan daerahnya yang indah dan masyarakatnya yang ramah serta kehidupan yang harmonis antar sesama masyarakat. Tetapi masih saja ada masyarakat yang memiliki kepercayaan yang sangat tidak mendasar dalam ajaran agama islam serta syariat agama. Yang sudah lahir dan tumbuh dikalangan masyarakat diantaranya.

Seperti kepercayaan tentang Arwah yang sudah melekat di dalam diri masyarakat yang turun temurun dalam bentuk acara hajatan menjelang bulan suci ramadhan untuk memperingati dan mengirim doa bagi sanak keluarga yang sudah meninggal, dan jika acara atau hajatan tersebut tidak di laksanakan maka dianggap sebagai orang yang telah

memutuskan hubungan dengan orang yang telah meninggal, dan akan mendapatkan malapetaka dalam bentuk rezeki yang akan jauh, sering sakit-sakitan, segala keinginan tidak akan tercapai, dan biasa akan keteguran (motogimoyu). Sedangkan keteguran (motogimoyu) adalah semacam gangguan arwah-arwah yang telah meninggal kepada sanak keluarga yang masih hidup ketika tidak melaksanakan acara arwah tersebut.

Sehingga dilakukanlah acara arwah dan tahlilan untuk mendoakan agar keluarga yang telah meninggal diberi tempat yang layak di sisi Allah SWT. bahwasanya kematian akan datang kepada semua umat yang beragama.

Masyarakat juga masih mempercayai suatu kawasan yang dikeramatkan dan dipercayai memiliki penghuni makhluk tak kasat mata yang bisa diyakini dapat memberikan bantuannya kepada manusia, sehingga manusia selalu berkunjung ke gunung Pogogul untuk berziarah.

Desa Pinamula Baru kecamatan Momunu kabupaten Buol karena terbatasnya waktu masyarakat untuk mengikuti pengajian yang dilakukan oleh jamaah tokoh agama Desa Pinamula Baru, yakni sekitar 30 % sementara 52 % disebabkan karena kesadaran beragamanya kurang dan 1.8 % karena pemahaman agama kurang.

Tinjauan Pendidikan Islam tentang Kepercayaan Masyarakat Terhadap Arwah di Desa Pinamula Baru Kecamatan Momunu.

Kepercayaan masyarakat terhadap Arwah di Desa Pinamula merupakan budaya yang sudah meleka dalam diri masyarakat secara turun temurun, yang tidak ada dasarnya dalam AlQuran dan Sunnah. dari acara hajatan menjelang bulan suci ramadhan. Sebagai bentuk memperingati sanak keluarga yang telah meninggal, bentuk dari acara tersebut membuat acara hajatan dan mengundang sanak keluarga serta tetangga. maksud dari acara tersebut dilakukan adalah mengirimi doa bagi keluarga yang telah meninggal agar di beri tempat yang layak di sisiNya

Acara Arwah pula adalah acara yang sangat keramat bagi masyarakat di Desa Pinamula yang jika tidak dilakukan akan mendapatkan bencana, tertimpa musibah yang berkepanjangan, seperti akan sakit-sakitan, jauh dari rezki, keteguran (motogimoyu). Kepercayaan masyarakat seperti ini adalah kepercayaan kepada makhluk halus atau roh. Keyakinan ini banyak dianut oleh orang-orang yang belum bersentuhan dengan Agama Islam. Mempercayai setiap benda di bumi ini mempunyai jiwa yang mesti di hormati agar jiwa tersebut tidak mengganggu manusia, atau bahkan membantu manusia dalam kehidupan. Seperti Gunung Pogogul yang di keramatkan, di percayai memiliki penghuni tak kasat mata.

Islam mengharamkan orang yang percaya terhadap roh atau meyakini perkara yang ghaib. Keyakinan ini berlanjut menjadi khurafat atau takhayul. beagama Islam tapi melakukan hal yang menjauhkan dari ajaran Agama.

Bapak Kepala Desa Pinamula menuturkan bahwa :

“Banyak kepercayaan animisme yang berkembang di masyarakat. Seperti, kepercayaan masyarakat Pinamula terhadap pohon-pohon dianggapnya keramat, mendirikan rumah baru, orang yang kemasukan bahwa roh menyatu dengan tubuhnya, dan masih banyak kegiatan syirik dikalangan masyarakat, ini disebabkan kurangnya pemahaman tentang ke esaan Allah”.

Dengan keyakinan tersebut manusia percaya bahwa usaha dalam mencari rezeki, meraih cita-cita, tidak lepas dari kekuasaan Tuhan. Hal ini dapat dilihat dari ciri-ciri khas daerah seperti masyarakat Desa Pinamula Baru dikenal sebagai desa yang masih banyak tinggal di pedalaman, ini berarti di Desa Pinamula Baru penduduk mayoritas beragama Islam. Di desa-desa lain seperti Lakatan, Lantapan dan Kalangkangan, sebagian besar beragama Islam di samping agama-agama yang lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap Arwah di desa pinamula merupakan budaya yang sudah melekat di dalam diri masyarakat, sudah mengaggap wajar ajaran nenek moyang tanpa melihat hukum Agama mengatur suatu keyakinan untuk mempercayai sesuatu yang tidak ada dasarnya didalam Al-Qur'an dan sunnah. Seperti kepercayaan masyarakat terhadap Arwah di Desa Pinamula. masyarakat percaya bahwa arwah orang yang telah meninggal masih berkeliaran di sekitar masyarakat, masih bisa melakukan komunikasi dengan orang-orang terdekatnya atau orang yang masih hidup di dunia. Saran yang direkomendasikan peneliti dalam memberikan pencerahan kepada masyarakat dan pengawasan terhadap masyarakat primitif yang sering melaksanakan kegiatan ritual yang jauh dari anilai-nilai Islam, hendaknya selalu para tokoh agama sering juga memberika pencerhan melalui dakwah bahwa percaya terhadap roh merupakan perbuatan syirik dan dosa besar dan agar terhindar dari hal-hal berbau syirik yang dapat merusak keimanan mereka kepada sang Khalik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid., Yusuf, Muzakir. 2001. *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Presada
- Amin, Darori M. 2002. *Islam dan Kebudayaan Jawa*, Gama Media, Yogyakarta
- Imam, Khomeini. 2002. *Spiritual Islam Dalam Menumbuh Membangun Keyakinan Beragama*. Cet. III, Jakarta : Ruhama.
- Jalaludin. 2000. *Pengaruh Budaya Terhadap Masyarakat*. Cet. IV, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada